AKUNTANSI ORGANISASI SOSIAL:
KONSEP, PRAKTIK, DAN STANDAR PELAPORAN PADA ORGANISASI NON-PEMERINTAH

Penulis:
Satria Tri Nanda
Ria Nelly Sari
Difa Rahmadhani

UNILAK PRESS

Akuntansi Organisasi Sosial: Konsep, Praktik, dan Standar Pelaporan pada Organisasi Non-Pemerintah
Copyright@2026

Penulis: Satria Tri Nanda, Ria Nelly Sari, Difa Rahmadhani
Editor: Hadira Latiar
Tata Letak: Eko Saputra Utama
Desain Cover: Reni Farwitawati, M. Mukrizal

Cetakan Pertama, September 2026
xiv, 264 halaman; 23 cm.
ISBN: -

Penerbit:

Unilak Press
Jalan Yos Sudarso Km. 08 Rumbai, Pekanbaru.
WhatsApp: 0853-7869-2035
Email: unilakpress@unilak.ac.id
Homepage: https://press.unilak.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atas seluruh isi buku ini tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku referensi yang berjudul "**Akuntansi Organisasi Sosial: Konsep, Praktik, dan Standar Pelaporan pada Organisasi Non-Pemerintah**"ini dapat diselesaikan.Buku ini ditulis untuk mengisi literatur akuntansi pada organisasi social, terutama pada organisasi nirlaba non pemerintahan (NGO). Hal ini menjadi penting karna masih sedikit literatur yang khusus membahas akuntansi dari prespektif akuntansi khusus pada jenis organisasi NGO pada konteks Indonesia.

Buku ini disusun untuk mengisi kekosongan tersebut. Dengan pendekatan yang komprehensif, buku ini membagi pembahasannya ke dalam lima bagian besar. Bagian pertama membangun fondasi konseptual tentang apa itu NGO, bagaimana posisinya dalam konstruksi civil society, dan mengapa ia berbeda dari entitas bisnis maupun pemerintahan. Bagian kedua membahas kekhasan tiga jenis entitas NGO yang paling banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia seperti rumah ibadah, partai politik, dan universitas beserta sistem akuntansi dan standar pelaporan yang relevan bagi masing-masing. Bagian ketiga membahas penganggaran sebagai instrumen perencanaan dan pengendalian, mulai dari konsep dasar hingga metode penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang akuntabel. Bagian keempat membahas dimensi akuntansi manajemen yang menerangkan bagaimana informasi keuangan dan non-keuangan digunakan untuk perencanaan strategis, pengukuran kinerja, dan pengendalian program. Pada bagian terakhir akan disajikan pembahasan terkait social enterprise, khususnya BUMDesa—entitas hibrida yang memadukan orientasi sosial dan ekonomi, yang semakin relevan dalam konteks pembangunan desa di Indonesia.

Buku ini ditujukan kepada beragam pembaca seperti mahasiswa, para praktisi seperti bendahara masjid, pengelola keuangan partai, staf keuangan yayasan dan universitas, serta pengurus BUMDesa yang membutuhkan panduan praktis. Selain itu buku ini juga ditujukan untuk akademisi serta siapapun yang memerlukan referensi dan menaruh

kepedulian terhadap tata kelola keuangan organisasi sosial yang lebih transparan dan bertanggung jawab. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada karya yang sempurna. Buku ini tentu masih memiliki ruang untuk disempurnakan, baik dari sisi kedalaman kajian, kelengkapan referensi, maupun ketercakupan isu-isu yang terus berkembang.

Pekanbaru, September 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI V
BAGIAN I: KONSEP DASAR NGO

BAB I ORGANISASI NIRLABA NON PEMERINTAH 1
1.1 Pengertian Organisasi Nirlaba Non-Pemerintah (NGO) 1
1.2 Perbedaan Organisasi NGO Dengan Organisasi Lainnya 2
1.3 Civil society & third sector theory.....3
1.4 Peran sosial dan Pembangunan 5

BAGIAN II: JENIS ORGANISASI NGO DAN PENTINGNYA AKUNTANSI SERTA STANDAR PELAPORAN YANG BERLAKU

BAB II RUMAH IBADAH SEBAGAI ENTITAS NGO 9
2.1 Definisi Rumah Ibadah Sebagai Entitas NGO 9
2.2 Sumber Daya Ekonomi Rumah Ibadah 10
2.3 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Rumah Ibadah 12
2.4 Akuntabilitas dalam Konteks Rumah Ibadah 13
2.5 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas Rumah Ibadah 13
2.6 Tantangan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Rumah Ibadah 15
2.7 Praktik Baik Akuntabilitas pada Rumah Ibadah 16
2.8 Fungsi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Ibadah 17
2.9 Pentingnya Sistem Pencatatan Keuangan yang Andal pada Rumah Ibadah 18
2.10 Akuntansi sebagai Sarana Transparansi dan Kepercayaan Jamaah 19
2.11 Peran Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Mesjid.....20
2.12 Digitalisasi Sistem Akuntansi Masjid, Peluang dan Tantangan Transparansi Keuangan 21

BAB III PARTAI POLITIK SEBAGAI ORGANISASI NGO 23
3.1 Definisi Partai Politik sebagai Organisasi NGO 23
3.2 Urgensi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelola Keuangan Partai Politik 24
3.3 Sumber Daya dan Aktivitas Utama Partai Politik 25
3.4 Risiko dan Tantangan Tata Kelola Keuangan pada Partai Politik 27
3.5 Akuntabilitas Publik dalam Entitas Partai Politik 28
3.6 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas Partai Politik.....30
3.7 Regulasi Akuntabilitas dan Pelaporan Keuangan Partai Politik 31
3.8 Praktik Terbaik Akuntabilitas Keuangan Partai Politik di Berbagai Negara 32
3.9 Fungsi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Publik Partai Politik 33
3.10 Peran Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis Partai Politik 34
3.11 Pengendalian Internal dan Pencegahan Penyalahgunaan Dana 35
3.12 Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi dalam Partai Politik 36

BAB IV UNIVERSITAS SEBAGAI ENTITAS NON-PUBLIK DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI 39
4.1 Definisi Universitas sebagai Organisasi NGO 39
4.2 Karakteristik Universitas sebagai Entitas NGO.....40
4.3 Tujuan, Fungsi, dan Sumber Pendanaan Universitas.....41
4.4 Status Hukum dan Tata Kelola Universitas Swasta dalam Perspektif Akuntabilitas Keuangan 43
4.5 Peran Yayasan dalam Pengelolaan dan Pengawasan Keuangan Universitas Swasta 44
4.6 Akuntabilitas dan Tata Kelola Keuangan Universitas Swasta Sebagai Organisasi NGO.....45
4.7 Perbandingan Pengelolaan Keuangan Universitas Swasta dan Universitas Negeri dengan status Badan Layanan Umum 47

4.8 Identifikasi Pemangku Kepentingan Universitas dalam Kerangka Akuntabilitas Keuangan....48
4.9 Akuntansi sebagai Alat Akuntabilitas kepada Pemerintah, Yayasan, Mahasiswa, dan Masyarakat....49
4.10 Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Universitas....51
4.11 Standar Akuntansi pada Universitas Swasta (Psak Entitas Berorientasi Nonlaba)....52
4.12 Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Keuangan Universitas....53
4.13 Tantangan Implementasi Akuntansi pada Universitas....55

BAB V SISTEM PEMBENDAHARAAN DAN AKUNTANSI NGO....57
5.1 Penerapan Isak 35 pada Masjid....57
5.2 Komponen Laporan Keuangan Rumah Ibadah....58
5.3 Sistem dan Prosedur Pencatatan Transaksi Keuangan Masjid....59
5.4 Relevansi Isak 35 bagi Partai Politik....60
5.5 Format Pelaporan Sesuai Kebutuhan Donor....61
5.6 Pengertian dan Karakteristik Pembendaharaan NGO....62
5.7 Klasifikasi Aset dan Barang Milik Organisasi NGO....63
5.8 Pengelolaan Kas Operasional dan Dana Terikat (Restricted Funds)....64
5.9 Sistem Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Kas dan Aset....64
5.10 Inventarisasi dan Administrasi Aset NGO....65
5.11 Sistem Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Keuangan NGO....66

BAGIAN III: PENGANGGARAN PADA ORGANISASI NGO

BAB VI KONSEP ANGGARAN DALAM NGO....71
6.1 Pengertian Anggaran....71
6.2 Pengertian Anggaran dalam NGO....72
6.3 Perbedaan Anggaran NGO dengan Organisasi Profit....73

6.4 Fungsi Anggaran dalam NGO 74
6.5 Identifikasi Kebutuhan Program dan Kegiatan.....75
6.6 Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.....76
6.7 Partisipasi dan Konsultasi dengan Donor dan Stakeholder 77
6.8 Penyusunan Draft Anggaran dan Mekanisme Review.....78
6.9 Pengesahan oleh Pengurus atau Board.....80

BAB VII METODE PENYUSUNAN ANGGARAN PADA ORGANISASI NGO.....119
7.1 *Line-Item Budgeting* 119
7.2 Project-Based Budgeting.....120
7.3 Zero-Based Budgeting 121
7.4 Outcome-Based Budgeting 122
7.5 Pelaksanaan Program Sesuai Anggaran.....123

BAB VIII PELAKSANAAN ANGGARAN PADA ORGANISASI NGO.....125
8.1 Mekanisme Pencairan Dana dan Manajemen Arus Kas.....125
8.2 Monitoring Realisasi Anggaran.....126
8.3 Hubungan Implementasi Anggaran dengan Laporan Keuangan.....126
8.4 Monitoring dan Evaluasi pada NGO 127
8.5 Analisis Deviasi Anggaran (Budget Vs Actual).....128
8.6 Pertanggungjawaban kepada Donor dan Stakeholder 129
8.7 Laporan Anggaran Sebagai Instrumen Akuntabilitas 129
8.8 Peran Laporan Anggaran dalam Audit Keuangan dan Tata Kelola NGO.....130
8.9 Integrasi Laporan Anggaran ke dalam Laporan Tahunan NGO.....131

BAGIAN IV : AKUNTANSI MANAJEMEN, PENGUKURAN KINERJA DAN STRATEGI PADA ORGANISASI NGO

BAB IX KONSEP DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN 135
9.1 Pengertian Akuntansi Manajemen 135
9.2 Peran Akuntansi Manajemen dalam Organisasi NGO 135
9.3 Perbedaan Akuntansi Manajemen pada Sektor Bisnis dan NGO.....136
9.4 Fungsi Perencanaan 137
9.5 Fungsi Pengendalian dan Evaluasi Kinerja 138
9.6 Fungsi Pengambilan Keputusan Manajerial 139
9.7 Fungsi Akuntabilitas dan Transparansi 140
9.8 Informasi Keuangan dan Non-Keuangan dalam Akuntansi Manajemen 141
9.9 Unit Analisis dan Pusat Pertanggungjawaban 142
9.10 Sistem Peganggaran dan Pelaporan Internal 143
9.11 Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Akuntansi Keuangan.....144
9.12 Landasan dan Karakteristik Akuntansi Manajemen Sektor NGO.....145

BAB X GAJI DAN KOMPENSASI APARAT ORGANISASI NGO 147
10.1 Definisi Gaji dan Kompensasi dalam Konteks NGO 147
10.2 Struktur Gaji dan Komponen Kompensasi.....148
10.3 Kebijakan Remunerasi dan Standar Internasional dalam Pengelolaan Biaya Sumber Daya Manusia NGO 149
10.4 Penganggaran dan Alokasi Biaya Gaji 150
10.5 Pencatatan Akuntansi dan Gaji Kompensasi 151
10.6 Perencanaan Keuangan Untuk Gaji dan Pembendaharaan.....151
10.7 Teknik Penganggaran Partisipatif dalam Penyusunan Anggaran Keuangan NGO 152
10.8 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Dana 153

BAB XI KONSEP DASAR PENGUKURAN KINERJA PADA NGO....155
11.1 Latar Belakang Pengukuran Kinerja pada NGO 155
11.2 Tujuan Pengukuran Kinerja pada NGO.....155

11.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Bagi Akuntabilitas dan Transparansi 156
11.4 Tantangan dalam Implementasi dan Pengukuran Kinerja pada NGO 157
11.5 Pengertian Indikator Kinerja 157
11.6 Fungsi Indikator Kinerja dalam Mendorong Efektivitas Program 158
11.7 Hubungan Indikator Kinerja dengan Akuntabilitas Publik Berbasis Kinerja pada NGO 159
11.8 Indikator Kinerja sebagai Alat Evaluasi Strategi dan Program 159
11.9 Relevansi Indikator terhadap Misi dan Tujuan Organisasi 160
11.10 Indikator Yang Spesifik dan Terukur 161
11.11 Objektivitas dan Keterverifikasian Indikator 162
11.12 Konsistensi dan Daya Banding Indikator Kinerja 163
11.13 Keterpahaman dan Kejelasan Indikator Kinerja bagi Pemangku Kepentingan 164
11.14 Identifikasi Tujuan dan Sasaran Program 165
11.15 Penentuan Output, Outcome, dan Impact 165
11.16 Validasi Indikator Kinerja melalui Pemangku Kepentingan 166
11.17 Penetapan Standar dan Target Kinerja 167
11.18 Pengujian dan Revisi Indikator Kinerja 168

BAB XII KONSEP PENGENDALIAN PROGRAM DALAM NGO 171
12.1 Definisi dan Tujuan Pengendalian Program 171
12.2 Siklus Manajemen Program 172
12.3 Peran Donor dan Pemangku Kepentingan dalam Sistem Pengendalian dan Akuntabilitas Program NGO 174
12.4 Tujuan dan Fungsi Pelaporan Kinerja 175
12.5 Jenis-Jenis Laporan Kinerja pada NGO 175
12.6 Standar dan Pedoman Pelaporan Kinerja NGO 178
12.7 Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mendukung Pelaporan Kinerja NGO 179
12.8 Urgensi Evaluasi Program 180

BAB XIII DASAR PERUMUSAN STRATEGI ORGANISASI NON-PEMERINTAH.....183
13.1 Pengertian Strategi Organisasi Non-Pemerintah.....183
13.2 Prinsip-Prinsip Dasar Perumusan Strategi 184
13.3 Peran Nilai dan Misi Organisasi Sebagai Landasan Strategi.....185
13.4 Struktur Umum Dokumen Strategi NGO.....186
13.5 Komponen Utama dalam Dokumen Strategi Organisasi 187
13.6 Keterkaitan Dokumen Strategi dengan Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja.....189
13.7 Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perumusan Strategi.....190
13.8 Pendekatan Partisipatif dalam Perumusan Strategi dan Kinerja NGO.....191
13.9 Keterkaitan Strategi, Program, dan Pengukuran Kinerja 191
13.10 Analisis Swot dalam Perumusan Strategi NGO 192
13.11 Analisis Pestel sebagai Alat Analisis Lingkungan Strategis bagi Kinerja NGO 193
13.12 *Balanced Scorecard* dalam Pengukuran Kinerja Organisasi NGO.....194
13.13 *Logical Framework Approach* (LFA) 195
13.14 *Theory Of Change* dalam Perumusan Strategi dan Pengukuran Dampak NGO 196
13.15 Matriks Strategi Program dan Pengukuran Dampak.....197

BAGIAN V: ORGANISASI SOSISAL ENTERPRICE

BAB XIV BUMDESA SEBAGAI SOCIAL ENTERPRISE 201
14.1 Pengertian dan Karakteristik Social Enterprise.....201
14.2 Konsep Bumdesa dalam Pembangunan Ekonomi Desa 202
14.3 Bumdesa sebagai Entitas Ekonomi san Sosial.....203
14.4 Perbedaan Bumdesa dengan Badan Usaha Komersial dan NGO.....205
14.5 Tujuan Ekonomi Bumdesa.....206
14.6 Tujuan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 208

14.7 Peran Bumdesa dalam Mewujudkan Kesejahteraan Desa ...209
14.8 Konsep Akuntabilitas pada Social Enterprise 210
14.9 Pemangku Kepentingan Bumdesa 211
14.10 Akuntabilitas Keuangan dan Non-Keuangan Bumdesa 213
14.11 Transparansi dan Tata Kelola Bumdesa 214
14.12 Karakteristik Akuntansi Bumdesa 216
14.13 Sistem Akuntansi dan Pencatatan Keuangan Bumdesa.....218
14.14 Laporan Keuangan Bumdesa.....219
14.15 Akuntansi sebagai Alat Pengambilan Keputusan dan Pengendalian 221
14.16 Tantangan Implementasi Akuntansi pada Bumdesa 222
14.17 Landasan Hukum Pendirian dan Pengelolaan Bumdesa....224
14.18 Kedudukan Hukum Bumdesa sebagai Badan Hukum 225
14.19 Regulasi Pengelolaan Keuangan dan Pertanggungjawaban Bumdesa.....227
14.20 Peran Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah.....229

DAFTAR PUSTAKA.....231
GLOSARIUM……249
BIODATA PENULIS……..263